

ABSTRAK

INDEKS KESESUAIAN WISATA PANTAI DI PANTAI TELUK HANTU, KECAMATAN PUNDUH PIDADA, KABUPATEN PESAWARAN, LAMPUNG

Oleh

ADI SETIAWAN

Pantai Teluk Hantu di Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran, Lampung, merupakan destinasi wisata yang memiliki potensi besar dikembangkan sebagai kawasan rekreasi pantai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indeks kesesuaian wisata (IKW) kategori rekreasi pantai di Pantai Teluk Hantu dengan mengevaluasi parameter fisika dan biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pengambilan data di empat stasiun yang mewakili karakteristik pantai. Parameter yang dinilai meliputi tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kedalaman, kecerahan, kecepatan arus, kemiringan pantai, penutupan lahan, biota berbahaya, dan ketersediaan air tawar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga dari empat stasiun (Stasiun 1, 2, dan 3) tergolong dalam kategori sangat sesuai (S1) untuk kegiatan rekreasi pantai dengan nilai IKW masing-masing 2,7; 2,9; dan 2,6. Sementara itu, Stasiun 4 masuk kategori sesuai bersyarat (S3) dengan nilai IKW 1,9. Secara keseluruhan, Pantai Teluk Hantu memiliki nilai rata-rata IKW 2,525, yang menunjukkan kesesuaian tinggi untuk wisata pantai. Parameter seperti kecerahan perairan (100%), kecepatan arus rendah (0,2–3,7 cm/detik), dan kemiringan pantai landai ($<10^\circ$) menjadi faktor pendukung utama. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas, dan keberadaan biota berbahaya (bulu babi) perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan wisata berkelanjutan.

Kata kunci: *Destinasi, Indeks, Parameter*

ABSTRACT

THE TOURISM SUITABILITY INDEX OF THE BEACH AT TELUK HANTU BEACH, PUNDUH PIDADA DISTRICT, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG

Oleh

ADI SETIAWAN

Teluk Hantu Beach in Punduh Pidada Subdistrict, Pesawaran Regency, Lampung, was a coastal tourism destination with significant potential to be developed as a recreational area. This study aimed to analyze the Tourism Suitability Index (TSI) for beach recreation at Teluk Hantu Beach by evaluating physical and biological parameters. The research method used was purposive sampling, with data collected at four stations representing the beach's characteristics. The assessed parameters included beach type, beach width, substrate material, water depth, clarity, current velocity, slope, land cover, presence of hazardous biota, and freshwater availability. The results showed that three of the four stations (Stations 1, 2, and 3) were classified as highly suitable (S1) for beach recreation, with TSI values of 2.7, 2.9, and 2.6, respectively. Meanwhile, Station 4 was categorized as conditionally suitable (S3) with a TSI value of 1.9. Overall, Teluk Hantu Beach had an average TSI of 2.525, indicating high suitability for coastal tourism. Key supporting factors included excellent water clarity (100%), low current velocity (0.2–3.7 cm/s), and gentle slopes ($<10^\circ$). However, challenges such as limited facilities, and the presence of hazardous biota (sea urchins) needed to be addressed for sustainable tourism management.

Keywords : *Destination, Index, Parameters*